

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka suatu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Karena apabila suatu perusahaan tidak memiliki keunggulan cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Persaingan yang menggelobal dan berkompentisi merupakan faktor yang teramat penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Untuk setiap produk yang dihasilkan, masalah yang dihadapi bukan sekedar bagaimana perusahaan tersebut dapat memasarkannya, akan tetapi dihadapkan pada industri yang akan bersaing secara ketat dengan industri sejenis yang setiap saat senantiasa melakukan inovasi baru. Informasi sangat berperan dalam organisasi, karena dengan informasi, dapat mengetahui perkembangan aktivitas yang terjadi di perusahaan dan dengan informasi dapat menghindari risiko yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu di suatu perusahaan harus dapat menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer

perusahaan didalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati (Oktaviani, 2013).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan (Moehariono 2012:95). Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi 2013:337).

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam mendapat laba agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau

individu yang bekerja di perusahaan (Payaman J. Simanjuntak 2011:3). Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan (*organizational performance*) merupakan seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan atau seberapa baik perusahaan itu mencapai tujuannya. (Wibowo, 2015:7).

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari laba bersih pada kuartal I-2015 mengalami pelambatan. Corporate Secretary Bank Mandiri Rohan Hafas mengatakan, kinerja perbankan di kuartal I ada hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di kuartal yang tumbuh 4,71 persen (yoy).

Akibat pertumbuhan ekonomi yang melambat, kegiatan dunia usaha juga melambat, baik daya beli, ekspor-impor serta produksi juga terdampak. Ia mengatakan, hal itu juga berarti efek bagi nasabah atau debitur yang mungkin melakukan pinjaman. Selain itu, ada sinyal kredit bermasalah (NPL) rata-rata juga sedikit naik. Penyebab utama laba turun bukan itu saja, tapi likuiditas yang ketat yang terjadi di akhir 2014 sampai Januari 2015. Pada November-Desember 2014, bank-bank berlomba untuk mencari DPK dengan biaya bunga yang tinggi. Saat itu deposito cukup tinggi. Hal itu menyebabkan biaya bunga bank-bank naik. Sedangkan karena ekonomi melambat, kredit serta merta tidak bisa dinaikkan.

(<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/15/05/06/nxxdqe-penyebab-menurunnya-kinerja-bank-mandiri-kuartal-i>)

Fenomena serupa pun terjadi berkaitan dengan kinerja perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami penurunan laba bersih pada triwulan III 2016. Penurunan tersebut terjadi sebesar 17,6 persen atau menjadi Rp 12 triliun. Direktur Utama Bank Mandiri, Kartika Wirjoatmodjo, mengatakan penurunan persentase penurunan laba ini menurutnya menunjukkan untuk perbaikan kinerja Bank Mandiri ke depan.

Ia menyatakan penurunan laba bersih terjadi karena memperhitungkan biaya cadangan kredit bermasalah. Jika tidak menyertakan biaya pencadangan, menurutnya laba operasional sebelum provisi atau *pre provision operating profit* (PPOP) perseroan mencapai Rp31,9 triliun atau secara YoY tumbuh 16,4 persen.

(<https://www.viva.co.id/arsip/839413-laba-bersih-bank-mandiri-turun-17-6-persen>)

Banyak yang mempengaruhi kinerja perusahaan untuk peningkatan keuntungan yang diraih perusahaan biasanya berasal dari perancangan SIA yang dilakukan dengan baik, bagaimana mengintegrasikan rantai nilai dalam organisasi sehingga timbul efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Mardi, 2011:11).

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013:14).

Suatu organisasi perlu meningkatkan pengendalian intern agar pengendalian intern dalam organisasi tersebut dapat terlaksana secara efektif dan efisien dalam mencapai tingkat kinerja manajer. Semakin tinggi pelaksanaan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan kinerja perusahaan (Suryo Partolo, 2007).

Pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan (La Midjan dan Susanto, 2011:56).

Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah (Mardi, 2011:59).

Penelitian ini merupakan Pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Gede Teri Andika Yasa, I Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni (2016) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna

Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PD BPR Bank Buleleng 45) hasil penelitian menerangkan bahwa Good Corporate Governance, kualitas informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang diteliti serta adanya perbedaan variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Kantor Wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan pada PD BPR Bank Buleleng 45. Pada peneliti terdahulu menggunakan variabel independennya Good Corporate Governance, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sementara penelitian sekarang variabel independennya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan”** (Studi pada Kantor Wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan agar dalam

pembahasan dapat mencapai sasaran, maka dalam penyusunannya membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
2. Bagaimana Pengendalian Internal pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
3. Bagaimana Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
5. Seberapa besar pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
6. Seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengendalian Internal pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian adalah untuk memperluas ilmu penelitian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian

Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Penulis

Dapat menjelaskan mengapa faktor Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi, dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi.

b. Kegunaan Bagi perusahaan

Untuk memberi sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan, serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

c. Kegunaan Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada kantor wilayah VI PT. Bank Mandiri(persero).Tbk yang beralamat Jalan Soekarno Hatta No. 486 Kota Bandung. Penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2018 s.d selesai.